

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCE*, *INTANGIBLE ASSET* DAN  
*TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER  
PRICING* DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020)**



**Oleh:**

**Lili Nurindah Sari**

**01031181823037**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCE, INTANGIBLE ASSET, TUNNELING INCENTIVE*  
TERHADAP *TRANSFER PRICING* DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)

Disusun oleh:

Nama : Lili Nurindah Sari  
Nim : 01031181823037  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 28 - 10 - 2022

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Tanggal : 11 - 10 - 2022

Anggota



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Book Tax Difference, Intangible Asset dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2020)**

Disusun Oleh:

Nama : Lili Nurindah Sari

NIM : 01031181823037

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 6 Januari 2023

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Dr. Luk Luk Fuzah, S.E., M.H.A., Ak., CA  
NIP. 197405111999032001

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.  
NIPUS.198207282015101201

Anton Indra Huffman, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Lili Nurindah Sari

NIM :01031181823037

Jurusan :Akuntansi

Bidang Kajian :Perpajakan

Fakultas :Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh *Book Tax Difference*, *Intangible Asset* dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA

Anggota : Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 5 Januari 2023

Adalah benar hasil karya sendiri dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 12 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Lili Nurindah Sari

NIM 01031181823037

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

**"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha."**

**(BJ Habibie)**

*"Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever."*

**(Mahatma Gandhi)**

**"Saya tidak menyesal jika saya gagal, tapi satu hal yang akan saya sesali adalah tidak pernah mencoba."**

**(Jeff Bezos)**

**"Karena, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan."**

**(QS al-Insyirah: 5-6).**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Saudaraku
- Sahabat dan Teman-temanku
- Diriku
- Almamaterku Universitas  
Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh *Book Tax Difference*, *Intangible Asset* dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak atas doa, bimbingan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau semua pihak yang berkepentingan.

Indralaya, 12 Januari 2023

Penulis,



Lili Nurindah Sari  
NIM. 01031181823037

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji Seminar Proposal saya yang telah memberikan kritik dan saran yang lebih baik untuk skripsi ini.
10. Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Penguji Komprehensif saya yang telah memberikan saran, kritik, dan bimbingan untuk perbaikan skripsi ini.
11. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing pertama saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan

mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.

12. Ibu Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan ilmu yang sangat luar biasa, dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
13. Ibu Hj. Rochmawati Daud, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang selalu meluangkan waktunya untuk berkonsultasi mengenai perkuliahan.
14. Seluruh dosen akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada saya.
15. Mba Novi, Kak Adi, Mba Layla dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Inderalaya yang membantu proses administrasi pada masa perkuliahan ini.
16. Terima kasih untuk diriku yang telah berjuang hingga saat ini melewati berbagai rintangan yang sungguh berat baik suka maupun duka pada masa perkuliahan dari awal hingga berakhirnya perkuliahan. Terima kasih untuk selalu kuat, sabar, dan yakin bahwa kamu pasti bisa melewati semua ini dengan baik.
17. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ibuku tercinta Nurbadariah dan Ayah saya M. Yusuf serta saudara saya, Mellita, Nanda Erlangga, Rika Puspita, Nadia Maulinda dan Siti Zahwa Aurasya Adinda yang selalu membantu saya dalam keadaan apapun, selalu menyemangati, mendukung dan menghibur saya ketika saya merasa sedih dan lelah, menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
18. Sahabatku sejak SMA Ranidya Ayu Muthia, Silvi Ananda Noer Saputri, Karin Marmie, Isro Wahyudi, Angga Saputra, Muhammad Zulian Arif, Riki Wijaya, Feri Setiawan, dan Irfan Randa yang selalu memberikan saya semangat, bantuan, selalu mendengarkan keluh kesah saya dan juga memotivasi saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita selalu terjaga sampai kita tua nanti ya.



19. Teman-teman kuliahku Dewi Sagita, Dwi Nilfiana Putri, Joni Setiawan Chan, M. Akbar Prayoga Putra, Nova Dea Permata Sari, Juan Markus Limart Simanjuntak, Jumila Eka Susanti dan Edho Wahyudi yang selalu saling membantu, memotivasi dari awal perkuliahan hingga akhir. Semoga kita semua sukses dan silaturahmi selalu terjaga sampai kita tua !
20. Teman-teman Internasionalku Rahul Thakur, Alican Sengul, Kevin. Ahmedkia, Fahad Khan, Karan dan Lucky yang selalu memberikan saya semangat, bantuan, selalu mendengarkan keluh kesah saya dan juga memotivasi saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita selalu terjaga sampai kita tua nanti ya.
21. Teman-teman satu bimbinganku, terima kasih telah saling membantu dan memberikan informasi sampai terselesaikannya skripsi ini. Semangat untuk teman-teman seperbimbinganku yang masih berjuang hingga saat ini, semoga dipermudah selalu.
22. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2018 Indralaya yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan. Sukses untuk kita semua, See you on top guys.
23. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

Indralaya, 12 Januari 2023

Penulis,



Lili Nurindah Sari

NIM. 01031181823037

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Lili Nurindah Sari

NIM 01031181823037

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Book Tax Difference*, *Intangible Asset* dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 01 Februari 2023

Ketua,

Anggota,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA  
NIP. 197405111999032001

Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCE*, *INTANGIBLE ASSET* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Oleh:  
**Lili Nurindah Sari**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *book tax difference*, *intangible asset* dan *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan metode penelitian 5 tahun sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 observasi. Analisis data menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda dan *moderate regression analysis* (MRA) menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji t menunjukkan bahwa *book tax difference* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, *intangible asset* dan *tunneling incentive* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. *Book tax difference*, *intangible asset* dan *tunneling incentive* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *transfer pricing*. Kepemilikan asing dapat memoderasi dan memperkuat pengaruh *book tax difference* terhadap *transfer pricing*. Kepemilikan asing tidak mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *intangible asset* dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*.

**Kata Kunci:** *Transfer Pricing*, *Book Tax Difference*, *Intangible Asset*, *Tunneling Incentive*, Kepemilikan Asing

Ketua,

Anggota,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA  
NIP. 197405111999032001



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF BOOK TAX DIFFERENCE, INTANGIBLE ASSETS AND  
TUNNELING INCENTIVES ON TRANSFER PRICING DECISIONS WITH FOREIGN  
OWNERSHIP AS A MODERATION VARIABLE**  
*(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in  
2016-2020)*

**By:**  
**Lili Nurindah Sari**

*This study aims to empirically examine the effect of book tax difference, intangible assets and tunneling incentives on transfer pricing decisions with foreign ownership as a moderation variable. The population used in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling method used in this study is the purposive sampling method, there are 30 companies that meet the criteria with the 5-year research method so that the number of samples in this study is 150 observations. Data analysis using multiple linear regression analysis techniques and moderate regression analysis (MRA) using SPSS version 25. The results of the t test show that the book tax difference has a positive and significant effect on transfer pricing, intangible assets and tunneling incentives has a negative and significant effect on transfer pricing. Book tax difference, intangible assets and tunneling incentives affect transfer pricing together. Foreign ownership can moderate and strengthen the effect of book tax difference on transfer pricing. Foreign ownership is unable to moderate and strengthen the influence of intangible assets and tunneling incentives on transfer pricing.*

**Keywords: Transfer Pricing, Book Tax Difference, Intangible Asset, Tunneling Incentive,  
Foreign Ownership**

*Advisor*



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M. B. A., Ak., CA  
NIP. 197405111999032001

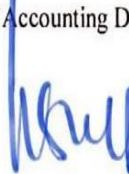
*Vice Advisor,*



Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak  
NIPUS. 198207282015101201

Acknowledge by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Lili Nurindah Sari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang 15 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Perumnas Talang Kelapa Genjah X Blok 6 No.1024 Rt.  
23 Rw. 11 Kel. Talang Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar,  
Palembang  
Email : [lilinurindah15082000@gmail.com](mailto:lilinurindah15082000@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2005-2006 : TL Alkautsar Palembang  
2006-2012 : SD Negeri 150 Palembang  
2012-2015 : SMP Negeri 54 Palembang  
2015-2018 : SMA Negeri 22 Palembang  
2018-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan I di Akunting Project (2019)
2. Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan II di Akunting Project (2020)
3. Kursus Tax Consultant di Hari Senin Milenial School (2020)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Departemen Pengembangan Prestasi di KEIMI (2020)

### **BEASISWA**

1. Beasiswa PPA (2019)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian .....	14
1.5. Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	17
2.1.2. <i>Transfer Pricing</i> .....	19
2.1.3. Metode <i>Transfer Pricing</i> .....	19
2.1.4. Transaksi Pihak Berelasi .....	19
2.1.5. Tipe Transaksi Hubungan Istimewa.....	20
2.1.6. <i>Book Tax Difference</i> .....	20
2.1.7. Perbedaan Temporer dan Permanen.....	20

2.1.8.	Pajak Tangguhan .....	21
2.1.9.	Liabilitas Pajak Tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan .....	21
2.1.10.	<i>Intangible Asset</i> .....	22
2.1.11.	Kriteria <i>Intangible Asset</i> .....	22
2.1.12.	<i>Tunneling Incentive</i> .....	22
2.1.13.	Kepemilikan Asing.....	23
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	28
2.4.	Pengembangan Hipotesis .....	29
2.4.1.	Pengaruh <i>Book Tax Difference</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	29
2.4.2.	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	30
2.4.3.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	31
2.4.4.	Kepemilikan Asing Memoderasi Pengaruh <i>Book Tax Difference</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	32
2.4.5.	Kepemilikan Asing Memoderasi Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	34
2.4.6.	Kepemilikan Asing Memoderasi Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	35
2.4.7.	Pengaruh <i>Book Tax Difference</i> , <i>Intangible Asset</i> dan <i>Tunneling Incentive</i> Secara Simultan Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	37
3.2.	Populasi dan Sampel .....	37
3.3.	Definisi dan Operasional Variable .....	40
3.3.1.	Variabel Dependen (Y) .....	40
3.3.2.	Variabel Independen (X) .....	40
3.3.3.	Variabel Moderasi (Z) .....	42
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5.	Metode Analisis Data .....	43
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	43
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	43

3.5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	44
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	44
3.5.2.4	Uji Autokorelasi .....	45
3.5.3	Uji Hipotesis.....	45
3.5.3.1	Uji t.....	45
3.5.3.2	Uji F.....	46
3.5.4	Uji Koefisien Derterminasi .....	46
3.5.5	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	46
3.5.6	Jenis- Jenis Variabel Moderasi .....	47
3.5.6.1	<i>Homologizer</i> Moderasi .....	47
3.5.6.2	<i>Quasi</i> Moderasi .....	48
3.5.6.3	<i>Pure</i> Moderasi .....	48
3.5.6.4	<i>Predictor</i> Moderasi.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	50
4.2	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	52
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas .....	53
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	54
4.2.3	Uji Hipotesis.....	55
4.2.3.1	Uji t .....	55
4.2.3.2	Uji F .....	57
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2.5	Uji Moderasi (MRA).....	59
4.3	Pembahasan .....	62
4.3.1	Pengaruh <i>Book Tax Difference</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	62
4.3.2	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	63
4.3.3	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	64
4.3.4	Kepemilikan Asing Mampu Memoderasi dan Memperkuat	



Pengaruh <i>Book Tax Difference</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	66
4.3.5. Kepemilikan Asing Tidak Mampu Memoderasi dan Memperkuat Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	67
4.3.6. Kepemilikan Asing Tidak Mampu Memoderasi dan Memperkuat Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	68
4.3.7. <i>Book Tax Difference</i> , <i>Intangible Asset</i> dan <i>Tunneling Incentive</i> Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	72
5.3. Keterbatasan .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikoleniaritas.....	53
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.6. Hasil Uji t .....	56
Tabel 4.7. Hasil Uji F .....	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58
Tabel 4.9. Hasil Uji Moderasi Output Pertama .....	59
Tabel 4.10. Hasil Uji Moderasi Output Kedua.....	59
Tabel 4.11. Hasil Hipotesis .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan <i>Transfer Pricing</i> .....	80
Lampiran 2. Perhitungan <i>Book Tax Difference</i> .....	84
Lampiran 3. Perhitungan <i>Intangible Aset</i> .....	88
Lampiran 4. Perhitungan <i>Tunneling Incentive</i> .....	92
Lampiran 5. Perhitungan Kepemilikan Asing.....	96
Lampiran 6. Hasil Tabulasi Data .....	100
Lampiran 7. Hasil Pengujian Data .....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Globalisasi ekonomi membuat banyak perusahaan termotivasi untuk melebarkan ekspansi bisnisnya dan menjadi perusahaan berskala Internasional dengan cara mendirikan cabang-cabang dan anak perusahaannya di berbagai negara. Hal tersebut membuat perusahaan ini disebut sebagai perusahaan multinasional (Syahputri & Rachmawati, 2021).

Perusahaan multinasional dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dapat melibatkan beberapa negara yang memiliki peraturan pajak yang berbeda, sehingga dapat menimbulkan risiko perpajakan seperti upaya penghindaran pajak. Praktik memperkecil pajak dapat dilakukan dengan cara mengalihkan keuntungan melalui transaksi dengan perusahaan afiliasinya yang berdomisili di luar negeri. Perbedaan penerapan tarif pajak di berbagai negara memotivasi perusahaan untuk menekan kewajiban perpajakannya dengan menerapkan praktik *transfer pricing* (Prananda & Triyanto, 2020).

*Transfer pricing* adalah strategi perusahaan dalam menetapkan harga transfer suatu transaksi, baik berupa jasa, barang, *intangible asset*, maupun transaksi finansial lainnya yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki relasi dengan perusahaan di negara lain. Tansaksi *transfer pricing* terdiri dari dua kategori, yaitu *inter-company transfer pricing* dan *intra-company transfer pricing*. *inter-company transfer pricing* adalah *transfer pricing* yang dilakukan antar perusahaan berafiliasi. Sedangkan *intra-company transfer pricing* adalah *transfer*

*pricing* antar departemen di perusahaan yang sama. Transaksi *transfer pricing* terbagi menjadi dua yaitu, *international transfer pricing* atau transaksi *transfer pricing* yang dilakukan dengan perusahaan di negara lain dan *domestic transfer pricing* atau transaksi *transfer pricing* yang dilakukan dengan perusahaan di dalam negeri (Safira et al., 2021).

Penelitian ini hanya berfokus pada transaksi *transfer pricing* antar negara (*international transfer pricing*) karena *transfer pricing* domestik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap potensi penerimaan pajak pada negara tersebut karena pengurangan laba/penghasilan di suatu perusahaan akan mengakibatkan penambahan laba/penghasilan di perusahaan lainnya sehingga hasilnya akan sama ke penerimaan pajak (Putri, 2017).

*Transfer pricing* dapat digunakan oleh perusahaan sebagai upaya untuk menekan beban pajak yang harus dibayar dengan menggeser laba ke negara yang menerapkan tarif pajak rendah. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi maka beban pajak yang akan ditanggung perusahaan juga semakin besar, sehingga besar kemungkinan perusahaan akan menerapkan praktik *transfer pricing* (Prasetio & Mashuri, 2020).

*Transfer pricing* seringkali dimanfaatkan oleh perusahaan multinasional untuk memperkecil pajak yang harus dibayar melalui penetapan harga transfer yang di *switch* antar divisi maupun antar perusahaan yang berafiliasi, tujuan utama dari *transfer pricing* adalah untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. *Transfer pricing* merupakan masalah klasik di bidang

perpajakan, terutama mengenai transaksi internasional yang dilakukan oleh perusahaan multinasional (Lestari et al., 2020).

Di sisi pemerintah, *transfer pricing* diyakini dapat menyebabkan berkurang atau hilangnya potensi penerimaan pajak suatu negara karena perusahaan multinasional cenderung memindahkan kewajiban perpajakannya dari negara yang menerapkan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak yang rendah. Sedangkan dari sudut pandang bisnis, perusahaan cenderung berupaya menekan beban-beban termasuk meminimalisir beban pajak perusahaan. Sementara itu, dari segi perusahaan multinasional *transfer pricing* dipandang sebagai strategi yang efektif dalam memenangkan persaingan untuk memperebutkan sumber daya yang terbatas (Santoso, 2004).

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 18 ayat (4) menyatakan bahwa “Hubungan istimewa terjadi jika: a)Wajib Pajak mempunyai penyertaan modal langsung atau tidak langsung paling rendah 25% (dua puluh lima persen) pada Wajib Pajak lain; hubungan antara Wajib Pajak dengan penyertaan paling rendah 25% (dua puluh lima persen) pada dua Wajib Pajak atau lebih; atau hubungan di antara dua Wajib Pajak atau lebih yang disebut terakhir; b)Wajib Pajak menguasai Wajib Pajak lainnya atau dua atau lebih Wajib Pajak berada di bawah penguasaan yang sama baik langsung maupun tidak langsung; atau c)terdapat hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus dan/atau ke samping satu derajat”.

Pemungutan pajak di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan negara berasal dari pajak. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun

2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi tentang suatu perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu kepada para pemangku kepentingannya. Pengguna laporan keuangan seringkali terbagi menjadi dua, yaitu pihak internal perusahaan seperti manajer, karyawan, direktur dan pemangku kepentingan internal lainnya. Pihak luar perusahaan adalah pemegang saham, pemerintah, masyarakat dan organisasi (Salsabiila et al., 2016). Perusahaan yang melakukan bisnis di Indonesia akan menyusun laporan keuangan fiskal berdasarkan ketentuan perpajakan serta wajib menyelenggarakan pembukuan atau menyusun laporan keuangan komersial berdasarkan SAK (I. Hidayat & Fauziyah, 2018).

Peraturan perpajakan berbeda dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam menghitung jumlah penghasilan kena pajak (PKP). Standar Akuntansi Keuangan menerapkan sistem pencatatan berbasis akrual untuk mengakui pendapatan dan sistem pencatatan berbasis kas untuk mencatat beban/biaya, selain beban/biaya lainnya dalam bentuk non tunai yang bisa dibebankan sesuai dengan peraturan perpajakan. Perbedaan antara ketentuan perpajakan dengan SAK disebabkan karena adanya perbedaan tujuan antara akuntansi komersial yang mengutamakan laba pada konsep dasar akuntansi yaitu perbandingan antara



pendapatan dengan biaya-biaya terkait, sementara itu dari sudut pandang pajak tujuan pokoknya adalah penerimaan negara (Johannes & Saerang, 2014).

Laba komersial sebelum pajak merupakan laba/rugi dalam laporan keuangan yang berhubungan dengan penghasilan sebelum dikenakan pajak yang diukur berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Sedangkan laba kena pajak merupakan jumlah penghasilan yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak (DPP), diukur berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku (Herusetya, 2007).

SAK akan menghasilkan laporan laba/rugi menurut akuntansi. Sedangkan, untuk kepentingan pemerintah, terutama untuk dasar pengenaan pajak, maka laporan laba/rugi menurut akuntansi harus dilakukan korsi fiskal atau disesuaikan kembali menurut peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga diperoleh laporan laba/rugi menurut perpajakan atau laba/rugi fiskal (Johannes & Saerang, 2014).

*Book tax differences* merupakan perbedaan besaran antara penghasilan sebelum pajak (laba komersial) dan penghasilan kena pajak (laba fiskal). Perbedaan yang terjadi antara laba komersial dengan laba fiskal dapat dikategorikan menjadi perbedaan tetap (*permanent differences*) dan perbedaan sementara (*temporary differences*) (Sari & Purwaningsih, 2014).

Perbedaan tetap adalah perbedaan yang disebabkan karena penghasilan dan beban tersebut bukan merupakan objek pajak, penghasilan yang dikenakan pajak final atau beban yang secara khusus tidak diperbolehkan berdasarkan peraturan

perpajakan. Perbedaan tersebut tidak membuat pajak yang dibayarkan di masa depan menjadi lebih kecil atau lebih besar, oleh karena itu hal ini tidak mengakibatkan munculnya liabilitas atau aset pajak tangguhan. Perbedaan sementara adalah perbedaan yang terjadi karena adanya ketentuan pengakuan dan pengukuran yang berbeda antara SAK dengan ketentuan perpajakan. Perbedaan sementara menyebabkan pajak yang terhutang menjadi lebih kecil atau lebih besar di masa yang akan datang, yang berdampak pada munculnya aset atau liabilitas pajak tangguhan (Persada & Martani, 2010).

Penggunaan variabel independen berupa *book tax difference* dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada perbedaan sementara (*temporary different*) yang diproksikan dengan variabel beban pajak tangguhan (*Deferred Tax Expense*). Pajak tangguhan merupakan jumlah Pajak Penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat dikompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih (*neto*) sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan atau manfaat pajak tangguhan (Waluyo, 2020).

Ilyas & Wicaksono (2015) menyimpulkan bahwa pajak tangguhan berpengaruh terhadap *transfer pricing*. “Apabila dalam pemeriksaan lapangan ditemukan indikasi transaksi yang terkait dengan *transfer pricing* dan/atau transaksi khusus lain yang berindikasi adanya rekayasa transaksi keuangan yang memerlukan pengujian yang lebih mendalam serta memerlukan waktu yang lebih lama.”

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengungkap motif 2.000 perusahaan multinasional atau asing yang teridentifikasi menunggak pajak. Mayoritas perusahaan tersebut menunggak pajak PPh badan pasal 29 dan 25. Dalam artian mereka tidak membayar pajak PPh pasal 25 dan 29 dengan dalih perusahaan selalu mengalami kerugian, padahal perusahaannya masih aktif. Menurut Direktur Pelayanan dan Penyuluhan Hubungan Masyarakat (P2 Humas) DJP Mekar Satria Utama, pada umumnya 2.000 perusahaan asing tersebut menerapkan praktik *transfer pricing*. Tujuan utamanya yaitu, untuk mengatur laba sehingga pembagian deviden dan pembayaran pajak menjadi lebih kecil. Tujuan kedua yaitu, memperbesar laba untuk memoles (*window – dressing*) laporan keuangan. Praktik *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan asing di Indonesia menyebabkan negara mengalami kerugian hingga triliunan rupiah (CNN Indonesia, 2016).

Penurunan penerimaan pajak di Indonesia kuartal pertama pada tahun 2019 sebesar 17,17%. Penerimaan pajak tersebut tidak sepadan dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai angka 5,13%. Hal ini diduga selain karena restitusi PPN serta pengenaan tarif pajak yang rendah (0,5%) bagi UMKM, juga karena adanya skema penggelapan pajak melalui aktivitas *underground economy* dan praktik penghindaran pajak global (*Base Erosion and Profit Shifting/BEPS*). Praktik BEPS umumnya dilakukan perusahaan multinasional untuk menggerus basis penerimaan pajak dan memindahkan profit usaha melalui skema *transfer pricing* ke negara atau yurisdiksi yang menerapkan tarif pajak rendah (Salebu, 2019).

DJP menduga Toyota Motor Manufacturing menggunakan transaksi antar pihak berafiliasi baik dengan perusahaan asing maupun dengan perusahaan dalam negeri untuk melakukan penghindaran pajak. DJP beranggapan bahwa PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia menerapkan praktik *transfer pricing* untuk menghindari pembayaran pajak melalui transaksi penjualan menggunakan harga transfer yang tidak sesuai dengan *arm's length principle* pada perusahaan afiliasinya yang berdomisili di Singapura, karena Singapura mengenakan tarif pajak 17% lebih rendah dibandingkan dengan tarif pajak di Indonesia sebesar 25% (Kompasiana, 2017).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* adalah *intangible asset* (aset tak berwujud). Aset tetap tidak berwujud merupakan aset yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi dapat memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan di masa yang akan datang (Mustikasari, 2020). Pengakuan awal *intangible asset* berdasarkan harga perolehan, merupakan harga pembelian aset tersebut beserta semua biaya yang dibayarkan sampai aset tersebut siap untuk dipakai atau dinilai pada harga wajar saat tanggal akuisisi apabila aset tersebut dihasilkan dari kegiatan kombinasi bisnis. Amortisasi *intangible asset* dilaksanakan selama masa manfaat atau nilai ekonomis, tergantung usia mana yang lebih singkat. *Intangible asset* yang dimiliki perusahaan sangat bervariasi, tergantung pada sektor yang menjadi pusat perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Contoh *intangible asset* yang dimiliki perusahaan antara lain adalah hak paten, lisensi, *goodwill*, merek dagang *franchise*, *database* dan hubungan pelanggan (Warren et al., 2018).

Manajer perusahaan akan membayar royalti dengan nilai lebih tinggi atas penggunaan aset takberwujud kepada perusahaan afiliasinya yang berdomisili di negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, hal tersebut akan membuat beban perusahaan bertambah yang berdampak pada menurunnya keuntungan yang diterima perusahaan atau perusahaan mengalami kerugian sehingga pajak yang terhutang menjadi kecil atau bahkan tidak membayar pajak (Novira et al., 2020).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* yaitu *tunneling incentive*. *Tunneling incentive* adalah tindakan pemegang saham pengendali dalam bentuk pengalihan aset atau sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. *Tunneling incentive* ini dapat terjadi antara pemegang saham pengendali dengan pemegang saham non pengendali (Mineri & Paramitha, 2021).

Pemegang saham pengendali melakukan tindakan *tunneling* dengan mengalihkan asetnya kepada anak perusahaan menggunakan praktik *transfer pricing* dengan tujuan untuk memangkas beban-beban yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Semakin banyak tindakan *tunneling* yang terjadi di perusahaan, maka kegiatan pengalihan melalui praktik *transfer pricing* juga akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya (Marfuah & Azizah, 2000).

Praktik *transfer pricing* sangat berguna untuk perusahaan induk selaku pemegang saham pengendali. Contohnya perusahaan anak melakukan pembelian persediaan dari perusahaan induk menggunakan harga yang lebih tinggi dari harga wajar, sehingga laba yang diterima perusahaan anak akan berkurang karena perusahaan anak harus menanggung biaya bahan baku yang tinggi sebaliknya

perusahaan induk akan mendapatkan keuntungan yang besar atau perusahaan anak melakukan penjualan persediaan kepada perusahaan induk menggunakan harga yang lebih rendah dari harga wajar, sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan anak. Hal ini membuat laba perusahaan anak menjadi lebih rendah dari yang semestinya, di sisi lain perusahaan induk akan mengalami peningkatan laba (Ayshinta et al., 2019).

Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang perpajakan, khususnya terkait masalah *transfer pricing* serta masih sedikit pemeriksa pajak yang berpengalaman dalam menangani masalah *transfer pricing* di DJP. Hal ini mengakibatkan pemeriksaan terhadap perusahaan multinasional yang terindikasi menerapkan *transfer pricing* masih sangat minim. Sehingga memungkinkan perusahaan tersebut memanfaatkan celah- celah yang ada untuk melakukan praktik *transfer pricing* (Prananda & Triyanto, 2020).

Karena terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh pajak terhadap *transfer pricing* dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tiwa et al., 2017) dan (Khotimah, 2020) mengemukakan bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian, (Prananda & Triyanto, 2020) dan (Safira et al., 2021). Lain pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2019) yang menyatakan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Surjana, 2020) dan (Novira et al., 2020).

Adanya inkonsistensi pada hasil penelitian terdahulu diduga karena terdapat variabel lain yang mempengaruhi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dari itu untuk menjawab inkonsistensi hasil penelitian tersebut penulis menggunakan variabel kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi sendiri didefinisikan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Kepemilikan asing timbul karena adanya kegiatan penanaman modal oleh pihak asing (Tiwa et al., 2017). Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat (3) “Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri”. Penelitian ini lebih menekankan terhadap adanya kepemilikan asing yang berkedudukan sebagai pemegang saham pengendali di perusahaan, karena *transfer pricing* ini sebagian besar merupakan transaksi yang terkait dengan pihak asing (Balkish et al., 2020). Sehingga kepemilikan asing dapat mempengaruhi banyak sedikitnya *transfer pricing* yang terjadi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Tiwa et al., 2017) dengan judul “Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015”. Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya, penulis tertarik untuk mereplikasi variabel terkait dengan judul “Pengaruh *Book*

*Tax Difference, Intangible Asset dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi*”.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sedangkan pada penelitian terdahulu periode pengamatannya hanya 3 tahun yakni dari tahun 2013 hingga 2015. Adapun, alasan peneliti memilih perusahaan ini yakni karena praktik *transfer pricing* sendiri pernah terjadi pada perusahaan manufaktur yaitu PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dimana perusahaan tersebut telah membuat skema penghindaran pajak melalui perusahaan afiliasinya yang berada di Singapura. Selain itu peneliti juga menambahkan variable *intangible asset* dan *tunneling incentive* sebagai variabel independen. Variabel kepemilikan asing dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian terdahulu variabel kepemilikan asing digunakan sebagai variabel independen. Selain itu penggunaan variabel kepemilikan asing sebagai variabel moderasi masih jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti lain.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah *book tax difference* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur?
- 2 Apakah *intangible asset* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur?



- 3 Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur?
- 4 Apakah kepemilikan asing mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *book tax difference* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur?
- 5 Apakah kepemilikan asing mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *intangible asset* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur?
- 6 Apakah kepemilikan asing mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur?
- 7 Apakah *book tax difference*, *intangible asset* dan *tunneling incentive* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk menganalisis pengaruh dari *book tax difference* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur.
- 2 Untuk menganalisis pengaruh dari *intangible asset* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur.
- 3 Untuk menganalisis pengaruh dari *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur.

- 4 Untuk menganalisis apakah kepemilikan asing mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *book tax difference* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur.
- 5 Untuk menganalisis apakah kepemilikan asing mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *intangible asset* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur.
- 6 Untuk menganalisis apakah kepemilikan asing mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur.
- 7 Untuk menganalisis apakah *book tax difference*, *intangible asset* dan *tunneling incentive* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang perpajakan khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik *transfer pricing* terutama pada perusahaan multinasional. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan kontribusi literatur mengenai *book tax difference*, *intangible asset*, *tunneling incentive*, kepemilikan asing dan *transfer pricing*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah DJP dan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait pentingnya pengawasan dan efektifitas peraturan yang telah dikeluarkan mengenai *book tax difference*, *intangible asset*, *tunneling incentive*, kepemilikan asing dan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional di Indonesia guna meminimalisir kecurangan maupun penyelewengan terhadap kebijakan *transfer pricing* di Indonesia.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait *book tax difference*, *intangible asset*, *tunneling incentive*, kepemilikan asing dan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional di Indonesia. Sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam perusahaan dan menambah kesadaran akan pentingnya etika bisnis.

## 1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan secara garis besar mengenai isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan mengenai definisi dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu yang membahas masalah sejenis dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai jenis penelitian, jenis data, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta jenis-jenis variabel moderasi.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai gambaran umum penelitian, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya dan keterbatasan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, T., & H, C. D. (2021). *Hubungan Antara Tunneling Incentive, Bonus Mechanism Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Pemoderasi*. 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8682>
- Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti, M. (2019). *Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017)*. 1(2), 572–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.96>
- Azhar, A. H., & Setiawan, M. A. (2021). *Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Leverage Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, dan Pertambangan*. 3(3), 687–704. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.395>
- Badri, J., & Das, N. A. (2021). *Pengaruh Minimalisasi Pajak, Mekanisme Bonus Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.47896/ab.v2i1.328>
- Balkish, R. V., Prasetyo, T. J., & Wibowo, B. (2020). *Analisis Hubungan Manajemen Pajak, Selisih Kurs Dan Kepemilikan Asing Dengan Transfer Pricing Perusahaan*. 25(1), 43–53. <https://doi.org/10.23960/jak.v25i1.194>
- Cahya, W., & Maryama, S. (2018). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate*. 5(1), 105–112. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.2405>
- CNN Indonesia. (2016). *DJP Bongkar Motif 2.000 Perusahaan yang Kemplang Pajak*. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160328115246-78-119992/djp-bongkar-motif-2000-perusahaan-yang-kemplang-pajak>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Pajak , Mekanisme Bonus , Kepemilikan Asing , Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017 ) 1 Pendahuluan 2 . Landasan Teori Dan*. 7(2), 31–40. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v7i2.18155>
- Haliyah, S. N., Saebani, A., & Setiawan, A. (2021). *Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Transfer*

*Pricing*. 2, 520–530.  
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1650>

Hariyani, E., & Ayem, S. (2021). *Pengaruh Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Harga Transfer Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi*. 4, 50–62. <https://doi.org/10.36815/prive.v4i1.1089>

Herusetya, A. (2007). *Akuntansi Pajak Penghasilan Antara Teori Dan Praktek*. 7(1), 111–124. <https://core.ac.uk/reader/326446290>

Hidayat, I., & Fauziyah, S. (2018). *Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Pada Perusahaan Sub Sektor Basic Dan Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. 4(1), 66–79. <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2324>

Hidayat, M., & Mulda, R. (2019). *Pengaruh Book Tax Gap Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak Dan Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Penghindaran Pajak*. 8(3), 404–418. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2186>

Hukamawati, D., Andriani, A. F., & Keuangan, K. (2016). *Analisis Penerapan Arm ' S Length Principle Pada Transaksi Pembayaran Royalti Atas Pemanfaatan Merek Dagang*. 4, 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jia.v4i4.34>

Ilyas, D. W. B., & Wicaksono, P. (2015). *Pemeriksaan Pajak*. Mitra Wacana Media.

Indriaswari, Y. N., & Aprillia, R. (2017). The influence Of Tax, Tunneling Incentive, And Bonus Mechanisms On Transfer Pricing Decision In Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 69–78. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.957>

Iriani, S. F. (2021). *Pengaruh Pajak Penghasilan , Tunneling Incentive , Debt Covenant Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. 07(01), 7–16. <https://doi.org/10.35906/ja001.v7i1.717>

Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak , Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. 3(2), 63–77. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i2.9969>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Johannes, A. E., & Saerang, D. P. E. (2014). *Evaluasi Penerapan PSAK No. 46 Atas Pajak Penghasilan Badan Pada PT. Bank Sulut (Persero) Tbk.* 2(2), 1510–1520. <https://doi.org/10.35794/emba.2.2.2014.4872>
- Johnson, S., Porta, R. La, Lopez-De-Silanes, F., & Shleifer, A. (2000). *Tunneling.* 90(2), 22–27. <https://doi.org/10.1257/aer.90.2.22>
- Khotimah, K. (2020). *Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Tranfering Pricing Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi.* 8(2), 115–125. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i2.1905>
- Kompasiana. (2017). *Dugaan Transfer Pricing Toyota.* Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/kompaskampus/58b8c532b69373f804571eda/dugaan-transfer-pricing-toyota>
- Lestari, D. M., Hasanah, & Surachman. (2020). *Beban Pajak, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Praktik Transfer Pricing.* 6(2), 23–28. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4399>
- Lisvery, S., & Ginting, I. Y. (2004). *Aktiva tak berwujud.* 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.21002/jaki.2004.01>
- Lutfia, M. D., & Sukirman. (2021). *Leverage Sebagai Pemoderasi Pada Transfer Pricing Yang Dipengaruhi Oleh Tax Minimization, Bonus Mechanism , dan Tunneling Incentive.* 19(1), 79–95. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3551>
- M.Ratnasari, Widiastuti, N. P. ., & Sumilir. (2021). *Determinasi Transfer Pricing Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia.* 7(2), 151–164. <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/4535>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marfuah, & Azizah, A. P. N. (2000). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan.* *Mangoting.* <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art6>
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing.* 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3638>
- Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis Keputusan Transfer Pricing Berdasarkan Pajak, Tunneling dan Exchange Rate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.756>
- Mustikasari. (2020). *Evaluasi Atas Perlakuan Akuntansi Yang Berkaitan Dengan Asset Tak Berwujud PT. PLN (Persero) Area Cempaka Putih.* 1(5), 398–404. <https://doi.org/10.36418/jist.v1i5.52>

- Nainggolan, C., & Sari, D. (2019). *Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, Dan Thin Capitalization: Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia*. 19(2), 147–159. <https://doi.org/10.20961/jab.v19i2.421>
- Novira, A. R., Suzan, L., & Asalam, A. G. (2020). *Pengaruh Pajak , Intangible Assets , dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing ( Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018 )*. 5(1), 17–23. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1852>
- Persada, A. E., & Martani, D. (2010). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Book Tax Gap Dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba*. 7(2), 205–221. <https://doi.org/10.21002/jaki.2010.12>
- Porta, R. La, Lopez de Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. (2000). Investor protection and corporate governance. *Journal of Financial Economic*, 3–27. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(00\)00065-9](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(00)00065-9)
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018)*. 05(01), 47–61. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1472>
- Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). *Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing*. 9(2), 33–47. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- Prasetio, J., & Mashuri, A. A. S. (2020). *Pengaruh Pajak, Profitabilitas Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.191>
- Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 16(April), 47–56. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v14i1.412>
- Puspitasari, O., Amboningtyas, D., & Gagah, E. (2020). *The Effect Of Profitability, Leverage And Liquidity On Company Value With Managerial Ownership As A Moderating Variables (Empirical Study Of Agriculture Subsector, Plantation Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2015 - .* 6(2), 1–9. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1691/1632>
- Putri, W. A. (2017). *Prinsip Kewajaran Dan Dokumen Sebagai Penangkal Kecurangan Transfer Pricing Di Indonesia*. 2(2). <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.293>



- Raharjo, E. (2007). *Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi*. 2(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.34152/fe.2.1.%25p>
- Rahmawaty. (2017). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(2), 234–246. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i02.198>
- Rifqiyati, Masripah, & Miftah, M. (2021). *Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing ( The Effect Of Taxes , Multinationality , And Tunneling Incentive On The Decision To Transfer Pricing )*. 2(3), 167–178. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.214>
- Rosa, R., Andini, R., & Raharjo, K. (2017). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Transaksi Transfer Pricing ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015 )*. 1–19. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/806/782>
- Safira, M., Abduh, A., Sischa, S., & Putri, E. (2021). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing*. 2(1), 116–137. <https://doi.org/10.24014/jot.v2i1.14251>
- Salebu, J. B. (2019). *Mengukur Kinerja Penerimaan Pajak 2019*. [www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com). <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190508/259/919888/mengukur-kinerja-penerimaan-pajak-2019>
- Salsabiila, A., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2016). *Pengaruh Book Tax Differences Dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba*. XX(02), 314–329. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.61>
- Santoso, I. (2004). *Advance Pricing Agreement Dan Problematika Transfer Pricing Dari Perspektif Perpajakan Indonesia*. 6(2), 123–140. <https://doi.org/10.9744/jak.6.2.pp.%20123-139>
- Sari, D. P., & Purwaningsih, A. (2014). *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Manajemen Laba*. 26(2), 121–131. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i2.583>
- Sitanggang, R., & Firmansyah, A. (2021). *Transaksi Dengan Pihak Berelasi Dan Praktik Transfer Pricing Di Indonesia*. 2(2), 34–52. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i2.1180>
- Surjana, M. T. (2020). *Pengaruh Pajak , Kepemilikan Asing Dan Mekanisme Bonus Terhadap Penerapan Transfer Pricing*. 12(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.376>
- Suryarini, T., Mega Cahyaningrum, A., & Hidayah, R. (2020). The Effect of

Tunneling Incentive to Transfer Pricing Decision with Tax Minimization As a Moderating Variable. *KnE Social Sciences*, 2019. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6584>

Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). *Pengaruh Tax Haven Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. 5(1), 60–74. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2864>

Tambun, S. (2013). *Teknik Pengolahan Data dan Interpretasi Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Program SPSS Untuk Variabel Moderating*.

Tiwa, E. M., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2017). *Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015*. 5(2), 2666–2675. <https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.17105>

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 *Tentang Penanam Modal*

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 *Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 *Tentang Pajak Penghasilan*

Valerian, D., & Kurnia, R. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 110–123. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.994>

Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). *Pengaruh Aset Tidak Berwujud , Ukuran Perusahaan , Kepatuhan Perpajakan , Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing*. 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>

Waluyo. (2020). *Akuntansi Pajak* (7th ed.). Salemba Empat.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Accounting 27th Edition*. Cengage Learning.